

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan prinsip *ex post facto* dengan teknik korelasional. Metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan antar variable satu dengan variable yang lain, serta tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian. Peneliti hanya mengungkap data berdasarkan hasil pengukuran gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden, dengan alat pengumpul data angket dan tes prestasi belajar. Angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan selanjutnya hasilnya dicari sebab-sebab yang saling berhubungan. Tujuannya untuk membuat deskripsi mengenai fakta dan sifat-sifat populasi. Dengan angket diharapkan dapat mengungkap data dari variable yang hendak diteliti.

Penelitian ini terdiri dari empat variable, tiga variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebasnya adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), aktivitas belajar ( $X_2$ ), perhatian orang tua ( $X_3$ ) dan variable terikatnya adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas X semester genap yang selanjutnya di notasikan dengan (Y).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kalianda Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2011.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMKN 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 115 siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:115) mengatakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, karena populasi penelitian ini berjumlah 115 siswa maka sampel yang diambil sebesar 40 % dari populasi, sehingga jumlah sampelnya adalah 46 siswa. Menurut Soeratno, dkk (1993:16) bahwa penarikan sampel 10 % atau 25 % dari populasi pada banyak penelitian dianggap sebagai ukuran sampel yang memadai.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sampel acak berimbang (*proportional random sampling*), artinya didalam populasi tersebut diwakili sampel sesuai dengan proporsi masing-masing kelas

yang ada pada populasi, dan ditambah cadangan masing-masing kelas sebanyak 2 responden untuk mengantisipasi bila responden yang dijadikan sampel berhalangan hadir. Setiap kelas ditentukan sampel yang diambil sebesar 40 %, selanjutnya untuk menentukan siapa yang menjadi sampel dilakukan dengan cara random atau undian. Untuk menentukan anggota sampel secara acak, berdasarkan nama-nama siswa dari setiap kelas yang diteliti, maka nama-nama tersebut ditulis pada secarik kertas, kemudian potongan kertas yang telah ditulis nama-nama siswa tersebut digulung dan dimasukkan kedalam kotak untuk dikocok. Dari gulungan kertas tersebut dikeluarkan satu persatu, yang keluar ditulis namanya untuk dijadikan sampel, kemudian kertas tersebut dimasukkan kembali ke dalam kotak, hal ini dilakukan sampai sebanyak jumlah sampel yang diperlukan. Apabila terjadi nama yang sudah dijadikan sampel keluar kembali maka nama tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak untuk dikocok sampai keluar nama yang belum dijadikan sampel.

Jumlah sampel penelitian selengkapnya tersaji pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel. 3.1 Populasi dan sampel penelitian**

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel	Cadangan
1.	X AK 1	35	14	2
2.	X AK 2	40	16	2
3.	X AK 3	40	16	2
	Jumlah	115	46	6

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar, aktivitas belajar, dan perhatian orang tua. Penyusunan dan pengembangan

butir-butir instrument dibuat berlandaskan teori dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pengukuran angket dengan menggunakan skala Likert dengan bentuk checklist. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor siswa

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrument yaitu angket dan tes. Instrument angket digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar, aktivitas belajar, dan perhatian orang tua. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur prestasi siswa dalam pelajaran akuntansi. Instrument ini digunakan karena tes dapat mengukur penguasaan dan kecakapan individu diberbagai bidang pengetahuan. Proses penyusunan instrument didasarkan atas indicator-indikator dari landasan teori. Masing-masing instrument akan dijelaskan satu per satu meliputi konsep dan hasil uji coba, pada bagian konsepsi akan dijelaskan definisi konseptual dan operasional serta kisi-kisi instrument, sedangkan pada bagian uji coba akan dijabarkan tentang validitas dan reliabilitas instrumen.

#### **3.5.1 Definisi Konseptual**

##### **3.5.1.1 Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Prestasi belajar adalah kemampuan actual siswa setelah mempelajari sejumlah standar kompetensi pelajaran yang berupa penguasaan pengetahuan, pemahaman, perubahan perilaku dan aplikasi mata pelajaran akuntansi pada suatu jenjang program pendidikan dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan suatu alat ukur tertentu yaitu tes prestasi belajar akuntansi.

### **3.5.1.2 Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai kemampuan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

### **3.5.1.3 Aktivitas Belajar (X<sub>2</sub>)**

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas baik yang bersifat fisik maupun psikis yang dilakukan secara sadar oleh siswa yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku dalam dirinya yang dapat diamati dalam proses belajar.

### **3.5.1.4 Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>)**

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan terkoordinasi dari orang tua yang dilandasi rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam melakukan tindakan demi tercapainya prestasi belajar anaknya yang baik.

## **3.5.2 Definisi Operasional**

### **3.5.2.1 Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Prestasi belajar akuntansi adalah nilai yang berupa angka yang diperoleh siswa setelah menjawab tes tertulis yang diberikan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Bentuk test yang diberikan adalah pilihan ganda.

Prestasi belajar akuntansi didapat dari evaluasi berupa tes uji dengan alat ukur

berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 40 butir soal pada standar kompetensi siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan. Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator-indikator : (1) mencatat transaksi kedalam jurnal, (2) memposting transaksi ke buku besar, (3) menyusun neraca saldo, (4) memproses ayat jurnal penyesuaian, (5) menyusun kertas kerja atau neraca lajur, (6) menyusun laporan keuangan, laporan rugi-laba, neraca, dan laporan perubahan modal (7) menguraikan ayat-ayat jurnal penutup, (8) meringkas daftar kedalam neraca saldo setelah penutupan.

#### **3.5.2.2 Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Motivasi belajar terhadap mata pelajaran akuntansi meliputi dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dan menentukan tujuan yang hendak dicapai, yaitu prestasi belajar yang tinggi. Adapun indikator yang diukur adalah Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, mempunyai orientasi ke masa depan, lebih senang bekerja sendiri, senang mencari dan memecahkan soal-soal, penuh semangat dalam belajar, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

Pernyataan-pernyataan tentang motivasi belajar mempunyai lima skala alternative dengan skor sebagai berikut: selalu + skor 5, sering = skor 4, kadang-kadang = skor 3, jarang = skor 2 dan tidak pernah = skor 1.

### 3.5.2.3 Aktivitas Belajar (X<sub>2</sub>)

Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi siswa melakukan kegiatan, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Adapun indikator yang diukur adalah: aktivitas mendengarkan, aktivitas pandang, aktivitas menulis, aktivitas lisan, dan berbicara, aktivitas menggambar, aktivitas gerak, aktivitas mental dan aktivitas emosi.

Pernyataan-pernyataan tentang aktivitas belajar belajar mempunyai lima skala alternative yaitu: selalu = sangat aktif diberi skor 5, sering = aktif diberi skor 4, kadang-kadang = cukup aktif diberi skor 3, jarang = kurang aktif diberi skor 2, dan tidak pernah = tidak aktif diberi skor 1.

### 3.5.2.4 Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>)

Perhatian orang tua adalah pendapat siswa tentang perhatian orang tuanya yang menyangkut pendidikan anaknya, untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Adapun indicator yang diukur adalah: bimbingan orang tua dalam belajar, pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar, penyediaan fasilitas belajar, membantu dan memecahkan kesulitan belajar siswa, dan hukuman serta hadiah sebagai alat pendidikan.

Pernyataan – pernyataan tentang tanggapan atas perhatian orang tua terhadap pendidikan anak mempunyai lima skala alternatif yaitu: selalu, sering, kadang – kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif setiap alternatif pilihan diberi skor: selalu = 5, sering = 4, kadang – kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Sedangkan pada pernyataan negative alternative pilihan diberi skor : selalu = 1

sering = 2, kadang – kadang = 3, jarang = 4, tidak pernah = 5.

### 3.5.3 Kisi-Kisi

#### 3.5.3.1 Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Akuntansi

**Tabel 3.2 Kisi-kisi intrumen tes prestasi belajar akuntansi**

Standar kompetensi: siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

No	Materi pokok	Indikator	No. butir tes	Jumlah	Strata ranah
1.	Jurnal umum/ jurnal khusus	- Menjelaskan jurnal - Memahami transaksi kedalam jurnal - Menerapkan transaksi jurnal.	1, 2, 3	5	C2
			3		C2
			4, 5		C3
2.	Buku besar	- Menjelaskan buku besar - Mempraktekkan transaksi dari jurnal ke buku besar.	6	5	C2
			7,8,9,10		C3
3.	Neraca saldo	- Menjelaskan neraca saldo - Mempraktekkan pos rekening neraca saldo	11	5	C2
			12,13,14,15		C3
4.	Jurnal penyesuaian	- Menjelaskan jurnal penyesuaian - Menerapkan ayat jurnal penyesuaian	16	5	C2
			17,18,19,20		C3
5.	Kertas kerja (neraca lajur)	- Menjelaskan neraca lajur - Menguraikan neraca lajur	21	5	C2
			22,23,24,25		C4
6.	Laporan keuangan	- Memahami data dalam neraca - Menerapkan data dalam laporan rugi laba - Menerapkan data dalam laporan perubahan modal	26, 27, 28		C2
			29		C3
			30		C3
7.	Jurnal penutup	- Menjelaskan ayat-ayat jurnal penutup	31, 32, 33, 34, 35	5	C2
8.	Neraca saldo setelah penutupan	- Menjelaskan neraca saldo setelah penutupan - Menerapkan data saldo setelah penutupan	36, 37	5	C2
			38,39,40		C3
Total				40	

### 3.5.3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument motivasi belajar**

No	Indikator	No. butir instrumen	Jumlah	+	-
1.	Tekun mengerjakan tugas	1, 2, 3, 4, 5	5	5	-
2.	Ulet menghadapi kesulitan	6, 7, 8, 9, 10	5	5	-
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	11, 12, 13, 14, 15	5	5	-
4.	Mempunyai orientasi ke masa depan	16, 17, 18, 19, 20	5	5	-
5.	Lebih senang bekerja sendiri	21, 22, 23, 24, 25	5	5	-
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	26, 27, 28, 29, 30	5	5	-
7.	Penuh semangat dalam belajar	31, 32, 33, 34, 35	5	5	-
8.	Selalu berusaha sebaik mungkin	36, 37, 38, 39, 40	5	5	-
Total			40	40	0

### 3.5.3.3 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Belajar

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Belajar**

No	Indikator	No. butir instrumen	Jumlah	+	-
1.	Aktivitas mendengarkan	1, 2, 3, 4, 5	5	5	-
2.	Aktivitas memandang	6, 7, 8, 9, 10	5	5	-
3.	Aktivitas menulis	11, 12, 13, 14, 15	5	5	-
4.	Aktivitas lisan atau berbicara	16, 17, 18, 19, 20	5	5	-
5.	Aktivitas menggambar	21, 22, 23, 24, 25	5	5	-
6.	Aktivitas gerak	26, 27, 28, 29, 30	5	5	-
7.	Aktivitas mental	31, 32, 33, 34, 35	5	5	-
8.	Aktivitas emosi	36, 37, 38, 39, 40	5	5	-
Total			40	40	0

### 3.5.3.4 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

**Tabel 3.5 Kisi – kisi instrument perhatian orang tua.**

No	Indikator	No. butir instrumen	Jumlah Soal	+	-
1	Bimbingan orang tua dalam belajar	1,2,3,4,5,6,7,8	8	6	2
2	Pengawasan orang tua dalam kegiatan belajar	9, 11,12, ,14,15,16 10,13	8	6	2
3	Penyediaan fasilitas belajar	17,18,20,21,22,23,24 19	8	7	1
4	Membantu dan memecahkan kesulitan belajar	25,26, 28,29,30 27,31,32	8	5	3
5	Hukuman dan hadiah sebagai alat pendidikan	33 ,36,37, 39 34,35,38,40	8	4	4
Total			40	28	12

### **3.5.4 Validitas**

#### **3.5.4.1 Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Soal untuk mengukur prestasi belajar akuntansi adalah dengan menggunakan program ANATES Ver 4.0.9 yaitu untuk mengukur, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, analisis proporsi jawaban pengecoh, dan daya pembeda. Berdasarkan uji coba instrument, maka diperoleh hasil validitas dari 40 butir soal pilihan ganda yang tidak valid adalah 14 butir soal, yaitu butir soal no: 1, 3, 6, 11, 12, 13, 19, 20, 22, 30, 34, 36, 37, 38.

#### **3.5.4.2 Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Uji validitas dan reliabilitas instrument dengan menggunakan bantuan computer program SPSS V.16.0 for windows. Uji validitas butir angket dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson, dengan kriteria uji, dikatakan valid jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan dikatakan tidak valid jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Berdasarkan hasil uji coba instrument, maka diperoleh hasil validitas dari 40 butir pernyataan yang tidak valid adalah 7 butir, yaitu butir no: 7, 9, 10, 17, 18, 28, 29.

#### **3.5.4.3 Aktivitas Belajar (X<sub>2</sub>)**

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan computer program SPSS V.16.0 for windows. Uji validitas butir angket dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson, dengan kriteria uji nilai, dikatakan valid jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan dikatakan tidak valid jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Berdasarkan data hasil uji coba instrument, maka diperoleh hasil dari 40 butir pernyataan yang tidak valid adalah 14 butir, yaitu butir no: 2,3,4,5,8,11,24,26,27,28,30,34,39,40.

#### **3.5.4.4 Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>)**

Uji validitas dan reliabilitas instrument dengan menggunakan bantuan computer program SPSS V.16.0 for windows. Uji validitas butir angket dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson, dengan kriteria uji nilai, dikatakan valid jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan dikatakan tidak valid jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Berdasarkan data hasil uji coba instrument, maka diperoleh hasil validitas dari 40 butir pernyataan yang tidak valid adalah 9 butir yaitu no: 8,18,20,21,34,37,38,39, 40.

#### **3.5.5 Reliabilitas**

##### **3.5.5.1 Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Analisis reliabilitas dengan menggunakan program ANATES ver 4.0.9. Berdasarkan hasil pengujian analisis, reliabilitas untuk prestasi belajar akuntansi adalah : 0,910.

##### **3.5.5.2 Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Analisis reliabilitas dengan menggunakan teknik correlated dengan metode *Split-Half*. Hasil pengujian analisis, reliabilitas untuk motivasi belajar adalah : 0,696.

##### **3.5.5.3 Aktivitas Belajar (X<sub>2</sub>)**

Analisis reliabilitas dengan menggunakan teknik correlated dengan metode *Split-Half*. Hasil pengujian analisis, reliabilitas untuk aktivitas belajar adalah : 0,840.

##### **3.5.5.4 Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>)**

Analisis reliabilitas dengan menggunakan teknik correlated dengan metode *Split-Half*. Hasil pengujian analisis, reliabilitas untuk perhatian orang tua adalah : 0,738.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan sebaran data yang meliputi Analisis deskriptif tersebut selanjutnya masing-masing variabel dibagi menjadi empat kategori seperti pada tabel 3.6 dibawah ini.

**Tabel 3.6 Kategori kelompok nilai prestasi belajar akuntansi.**

Interval Nilai	Kategori pada masing – masing variabel			
	Prestasi Belajar Akuntansi	Motivasi Belajar	Aktivitas Belajar	Perhitungan Orang Tua
$> M_i + 1 SD$	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
$M_i - 1 SD - M + 1 SD$	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
$< M_i - 1 SD$	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Keterangan:

$M_i$  = Nilai Rerata.

SD = Simpangan baku.

#### 3.6.2 Uji Persyaratan Analisis

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengujian kenormalan dilakukan dengan Uji Kolmogorof Smirnof. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi normal.

Berdasarkan perhitungan statistik di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Uji normalitas data.**

Variabel	Sig	Sig	Keterampilan
X <sub>1</sub>	0,200	0,05	Normal
X <sub>2</sub>	0,200	0,05	Normal
X <sub>3</sub>	0,200	0,05	Normal
Y	0,200	0,05	Normal

Dari tabel 4.6 tersebut di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan > taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5 % atau ( $\alpha = 0,05$ ) untuk variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) 0,200, aktivitas belajar (X<sub>2</sub>) 0,200, perhatian orangtua (X<sub>3</sub>) 0,200 dan prestasi belajar akuntansi (Y) 0,200. Nilai signifikan data X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan Y >  $\alpha$  0,05, yang berarti data X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian sampel penelitian bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengujian dilakukan dengan Uji One-Way Anova. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05, varian tidak homogen.
2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05, varian homogen.

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Uji homogenitas data.**

Variabel	Sig	Sig	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,207	0,05	Homogen
X <sub>2</sub>	0,289	0,05	Homogen
X <sub>3</sub>	0,534	0,05	Homogen

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan > taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel bersifat homogen.

### 3.7. Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

N = jumlah responden

( Sugiyono, 2008 : 255)

Kriteria pengujian:

1. Hipotesis pertama, jika nilai r hitung > r tabel pada  $\alpha 0,05$  berarti ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa.
2. Hipotesis kedua, jika nilai r hitung > r tabel pada  $\alpha 0,05$  berarti ada hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa.
3. Hipotesis ketiga, jika nilai r hitung > r tabel pada  $\alpha 0,05$  berarti ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

Hipotesis ke empat menggunakan korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2.x_3} = \sqrt{\frac{r^2 x_1.y + r^2 x_2.y + r^2 x_3.y - 2(rx_1.y)(rx_2.y)(rx_3.y)}{1 - r^2 x_1.x_2.x_3}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2.x_3}$  = korelasi antara variabel  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$  secara bersama – sama dengan variabel  $y$ .

$R_{y.x_1}$  = koefisien korelasi antara  $x_1$  dan  $y$

$R_{y.x_2}$  = koefisien korelasi antara  $x_2$  dan  $y$

$R_{y.x_3}$  = koefisien korelasi antara  $x_3$  dan  $y$

(Sugiyono, 2008 : 266)

Kriteria pengujian:

1. Hipotesis ke empat, jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada  $\alpha$  0,05 berarti ada hubungan antara motivasi belajar, aktivitas belajar, dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0, 000 – 0, 199	Sangat rendah
0, 200 – 0, 399	Rendah
0, 400 – 0, 599	Cukup
0, 600 – 0, 799	Tinggi
0, 800 – 1, 000	Sangat tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2006:167)